

## ANALISIS POLA HARGA DAN *TREND PROJECTION* INPUT DAN OUTPUT AYAM BROILER DI INDONESIA

*Analysis of Price Patterns and Trend Projection of Broiler Input and Output in Indonesia*

Fitrimawati\*, Nurhayati, Ida Indrayani

Universitas Andalas, Indonesia

\*Corresponding Author: [fitrimawati@yahoo.com](mailto:fitrimawati@yahoo.com)

### ABSTRACT

*Price is an important element for producers and for consumers. The price of broiler chickens also determines the level of losses and profits that can be obtained by entrepreneurs or broiler breeders themselves. Fluctuating prices will certainly make it difficult to predict a business. The purpose of this study was to analyze price patterns and trend projection of input and output of broiler chickens in Indonesia. In this study, the prices of feed, DOC, and broiler chickens were analyzed from 2017 to 2021 to be able to produce patterns and predict these price trends for the next five years. The data used is secondary data. Based on the research results, feed price patterns, DOC prices and broiler chicken prices in Indonesia in the last five years tend to increase. The same thing is also predicted to apply to the trend of price increases in the next five years. Therefore it is necessary to have policies that can maintain the stability of input and output prices for broiler chickens so that they can protect producers and consumers of broiler chickens in Indonesia.*

**Keywords:** *Broiler Chicken, Price Patterns, Trend Projection, Indonesia*

### ABSTRAK

Harga merupakan unsur penting bagi produsen dan bagi konsumen. Harga dari ayam broiler juga menentukan tingkat kerugian dan keuntungan yang dapat diperoleh pengusaha atau peternak ayam broiler itu sendiri. Harga yang fluktuatif tentu akan menyulitkan prediksi terhadap suatu usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola harga dan *trend projection* input dan output ayam broiler di Indonesia. Pada penelitian ini dianalisis harga pakan, DOC, dan ayam broiler dari tahun 2017 hingga 2021 untuk dapat menghasilkan pola harga dan memprediksi kecenderungan harga tersebut lima tahun kedepan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, pola harga pakan, harga DOC dan harga ayam broiler di Indonesia lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan. Hal yang sama juga diprediksi berlaku kecenderungan kenaikan harga lima tahun kedepan. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang dapat menjaga kestabilan harga input dan output ayam broiler sehingga dapat melindungi produsen dan konsumen ayam broiler di Indonesia.

**Kata kunci:** Ayam broiler, Pola Harga, *Trend Projection*, Indonesia

### PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan salah satu jenis produk peternakan yang dapat menjadi pangan sumber protein hewani dan memiliki nilai ekonomis yang potensial (Hartono, 1997). Ayam broiler adalah keturunan unggul yang lahir dari hibrida keturunan ayam yang sangat produktif. Jenis unggas ini dapat dipanen dalam lima sampai enam minggu dan beratnya 1,3 sampai 1,6 kg per ekor. Ini dapat menguntungkan peternak dalam

waktu yang relatif singkat. Keunggulan ayam ini adalah harganya yang relatif murah, rendah lemak, tinggi protein dan mudah diolah sehingga digemari oleh banyak lapisan masyarakat.

Sejak 2010, Indonesia sudah swasembada daging ayam. Dapat diartikan bahwa kebutuhan daging ayam dapat dipenuhi oleh peternakan dalam negeri. Selisih antara nilai produksi dan nilai konsumsi menunjukkan nilai positif, artinya produksi dalam negeri masih

mencukupi kebutuhan konsumsi dalam negeri.

Untuk tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan daging sapi. Terjadinya ketidakseimbangan antara tingkat produksi dengan jumlah konsumsi daging ayam di Indonesia, dapat menyebabkan fluktuasi harga ayam broiler itu sendiri. Harga merupakan unsur penting bagi produsen untuk melakukan produksi dan bagi konsumen dalam menentukan banyaknya konsumsi terhadap suatu komoditas. Harga dari ayam broiler juga menentukan tingkat kerugian dan keuntungan yang dapat diperoleh pengusaha atau peternak ayam broiler itu sendiri. Harga yang fluktuatif tentu akan menyulitkan prediksi terhadap suatu usaha dimana fluktuasi ini dapat terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah pasokan dan permintaan. Jika terjadi kelebihan pasokan maka harga produk akan turun, dan jika terjadi kekurangan maka harga akan naik. Berdasarkan kurva keseimbangan, pergerakan harga pasar terjadi ketika permintaan dan penawaran berubah. Perilaku petani dan pedagang menjadi penting dalam proses penetapan harga karena mempermudah dalam melakukan penjualan dan menentukan volume penjualan sesuai dengan kebutuhan konsumen (Irawan, 2007).

Harga broiler mengalami kenaikan yang tinggi di Indonesia, ada keterkaitannya dengan hari-hari besar keagamaan. Satu bulan sebelum bulan puasa, harga merambat naik hingga mencapai 10 sampai 20%, kemudian pada bulan puasa sedikit mengalami penurunan. Harga melonjak lagi pada seminggu sebelum lebaran dengan kenaikan mencapai 20% hingga 30%. Selanjutnya mengalami penurunan harga pasca lebaran. Pada hari-hari raya keagamaan lain, biasanya harga produk unggas mengalami peningkatan secara terbatas dan bersifat sangat temporal, dengan kenaikan hanya kurang lebih 5% hingga 10% (Saptana *et al.*, 2016).

Selain itu, harga input juga merupakan dasar dalam penentuan harga output. Harga input yang tinggi mengakibatkan biaya produksi akan mengalami peningkatan. Ketidakselarasan kenaikan harga output dengan kenaikan harga input akan menyebabkan kerugian. Hal ini sering dialami oleh peternak ayam broiler di Indonesia. Ketidakstabilan harga ayam broiler dan harga inputnya sering terjadi di Indonesia. Harga input seperti pakan dan harga DOC yang melambung tinggi akan menyebabkan tingginya biaya produksi namun sering tidak diiringi oleh kenaikan harga ayam broiler. Ini menyebabkan rendahnya jumlah penerimaan yang didapatkan oleh peternak. Kenaikan dan penurunan harga input dan output ayam broiler yang secara tiba-tiba dan tidak dapat diprediksi oleh peternak. Ketika harga naik, konsumen tidak siap dengan kenaikan harga tersebut sehingga menurunnya daya beli, dan sebaliknya ketika harga turun peternak yang tidak siap dengan ini dan akan mengalami kerugian.

Perubahan-perubahan kondisi yang terjadi pada harga ayam broiler akan menimbulkan kekhawatiran para peternak di Indonesia. Kekhawatiran ini akan terus terjadi apabila peternak terus menerus mengalami kerugian dalam menjalankan usahanya. Untuk membantu peternak ayam broiler mengetahui perkembangan produktivitas ayam broiler di Indonesia, perlu adanya pola yang dapat mendeskripsikan keadaan harga input dan output ayam broiler. Harga juga merupakan pesan yang menunjukkan bagaimana suatu *brand* memposisikan dirinya di dalam pasar (Kotler, 2000).

Salah satu upaya pencegahan terjadinya kerugian adalah peternak mengetahui pola harga output dan input setiap bulan dan meramalkan untuk masa yang akan datang. Peramalan sangat penting dalam perencanaan dan pengendalian operasional di berbagai bidang seperti pengendalian produksi, perencanaan keuangan dan analisis

investasi (Wei, 2006). Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis pola harga dan *trend projection* harga input dan output ayam broiler lima tahun kedepan.

## MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga daging ayam broiler, harga DOC dan harga pakan ayam broiler di Indonesia yang bersumber dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional dan Badan Pusat Statistik Indonesia. Data yang dianalisis adalah data harga bulanan dari 5 tahun terakhir dari tahun 2017–2021.

### Metode Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah harga ayam broiler (Rp/Kg), harga DOC (Rp/ekor), dan harga pakan (Rp/kg). Analisa data yang digunakan untuk mengetahui pola harga adalah menggunakan grafik untuk menggambarkan pola harga input dan output ayam broiler dalam lima tahun terakhir.

Analisa data yang digunakan untuk melakukan *trend projection* lima tahun ke depan adalah analisis trend dengan regresi panel data. Metode ini didasarkan pada kenyataan bahwa apa yang telah terjadi dimasa lalu akan terulang kembali dengan trend yang sama dimasa mendatang. Pada penelitian ini, data yang akan diproyeksikan adalah hasil regresi dari data panel berupa data *cross section* dan data *time series* (Gujarati, 2006; Hsiao, 2003 dan Basuki, 2014). Data panel pada penelitian ini merupakan data yang berisi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel disusun menurut propinsi di Indonesia dan dikumpulkan dalam beberapa tahun. Berdasarkan pengujian uji *Chow* dan uji *Hausman* yang dilakukan maka diperoleh model terbaik adalah berbentuk *Fixed Effects* artinya model ini ternyata

mempunyai intersep berbeda tetapi slope sama.

Dalam model *Fixed Effects* setiap individu merupakan parameter yang diestimasi menggunakan teknik variabel dummy. Pada penelitian ini, individu diwakili oleh 34 provinsi yang ada di Indonesia. Model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{DumSumateraUtara} + \dots + \alpha_{33} \text{DumPapuaBarat} + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \mu_{it}$$

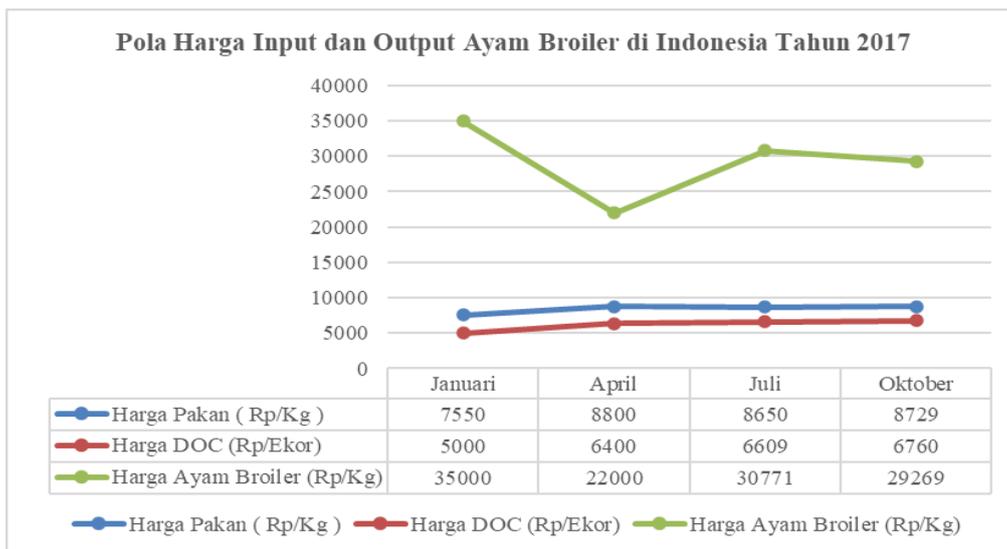
Keterangan:

- Yit : Variabel harga ayam broiler
- $\alpha$  : Konstanta (Intercept)
- X1 : Harga pakan
- X2 : Harga DOC
- X3 : Penawaran ayam broiler
- X4 : Permintaan ayam broiler
- X5 : Laju pertumbuhan PDRB
- I : Data provinsi di Indonesia
- T : data waktu (2017–2021)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  : Koefisien regresi

Selanjutnya, berdasarkan hasil regresi data panel dilakukan proyeksi lima tahun kedepan menggunakan hasil peramalan variabel-variabel prediktor disubstitusikan ke dalam masing-masing model regresi data panel. Kebanyakan peramalan memanfaatkan analisis terhadap fenomena yang berulang atau *Trend Projection* yang dikombinasikan dengan *Linear Regression* (Assauri, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dianalisis pola harga input dan output di Indonesia selama lima tahun kebelakang dimulai tahun 2017 hingga 2021. Berdasarkan hasil olahan data harga input dan output ayam broiler di Indonesia tahun 2017 ke dalam bentuk grafik, dapat diuraikan pada gambar di bawah ini.



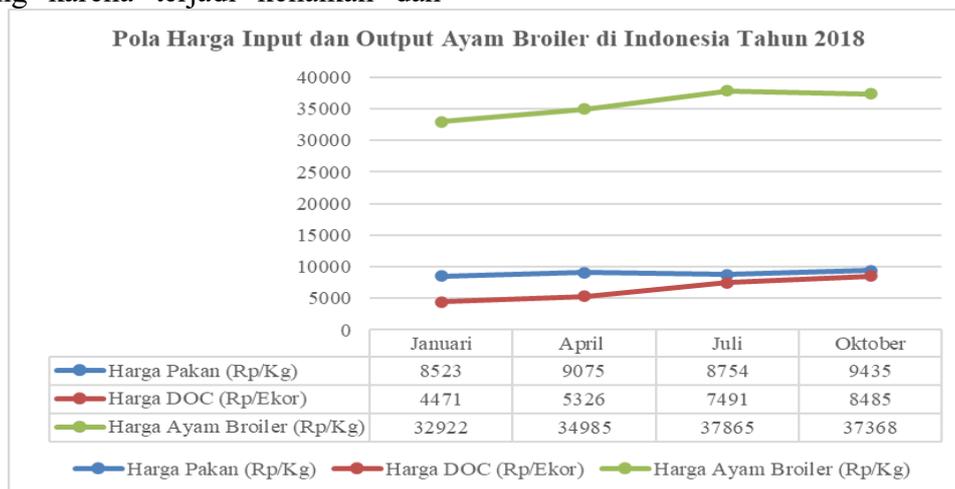
**Gambar 1.** Pola harga input dan output ayam broiler di Indonesia Tahun 2017

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pada harga input yaitu harga pakan dan DOC selalu mengalami kenaikan harga hingga Oktober 2017. Kenaikan harga yang signifikan terjadi dari bulan Januari hingga bulan April. Sedangkan pada bulan April hingga Oktober juga mengalami kenaikan harga akan tetapi tidak mengalami kenaikan harga yang jauh. Hal ini sesuai dengan garis grafik yang menunjukkan kenaikan pada bulan Juli hingga Oktober namun kenaikan garisnya cenderung melandai.

Kenaikan harga yang terjadi pada pakan dan DOC menyebabkan fluktuasi pada harga ayam broiler dari bulan Januari hingga Oktober 2017. Dapat dilihat dari pola harga ayam broiler yang berbentuk gelombang karena terjadi kenaikan dan

penurunan harga yang cenderung signifikan. Penurunan harga yang signifikan terjadi pada bulan April kemudian kembali mengalami kenaikan pada bulan Juli akan tetapi harga ayam broiler tidak setinggi bulan Januari. Sedangkan pada bulan Oktober kembali mengalami penurunan harga ayam broiler namun tidak mencapai harga Rp 22.000/ekor seperti yang terjadi pada bulan April. Meskipun selama tahun 2017 harga ayam broiler berfluktuasi akan tetapi harganya tidak mencapai Rp 40.000/ekor.

Untuk melihat pola harga input dan output dari ayam broiler tahun 2018, dapat digambarkan dengan grafik seperti yang dijabarkan pada gambar di bawah ini.

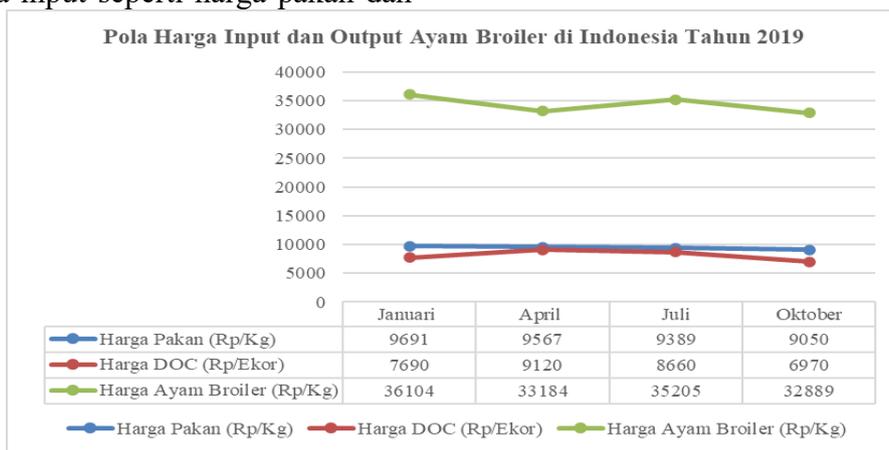


**Gambar 2.** Pola harga input dan output ayam broiler di Indonesia tahun 2018

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa harga DOC/ekor selalu mengalami kenaikan dari bulan Januari hingga April 2018 sedangkan untuk harga pakan cenderung stabil namun sempat mengalami penurunan harga pada bulan Juli. Untuk harga ayam broiler per ekor nya selalu mengalami kenaikan dari bulan Januari hingga Juli. Pada bulan Oktober, harga ayam broiler mengalami penurunan akan tetapi harga input seperti harga pakan dan

harga DOC/ekor mengalami kenaikan pada bulan Oktober 2018.

Berdasarkan grafik yang diperoleh, harga pakan/ekor pada tahun 2019 cenderung mengalami penurunan harga akan tetapi tidak turun secara signifikan. Sedangkan harga DOC/ekor terjadi kenaikan harga pada bulan Januari hingga April kemudian mengalami penurunan hingga bulan Oktober.

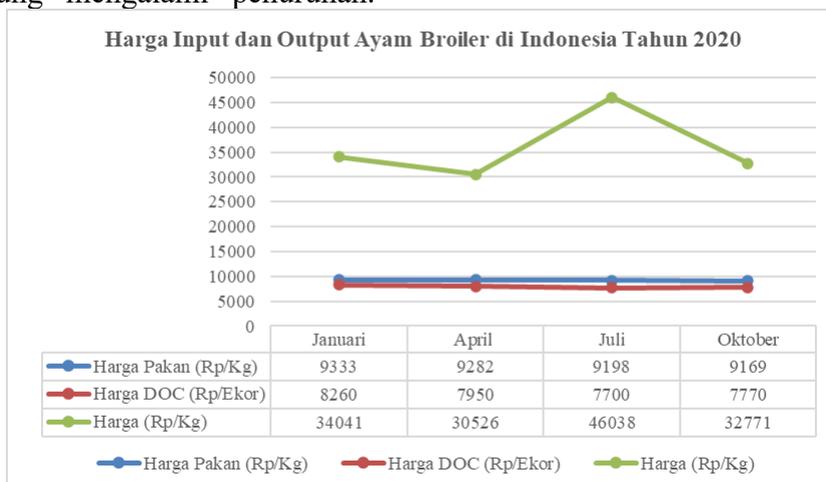


**Gambar 3.** Pola harga input dan output ayam broiler di Indonesia tahun 2019

Harga ayam broiler dimulai bulan Januari hingga April 2019 mengalami penurunan harga. Berlawanan dengan harga DOC yang mengalami kenaikan. Kemudian disaat harga ayam broiler kembali mengalami sedikit kenaikan pada bulan April hingga Juli, harga pakan dan DOC cenderung mengalami penurunan.

Pada bulan Oktober harga ayam broiler, harga pakan, dan harga DOC serentak terjadi penurunan harga.

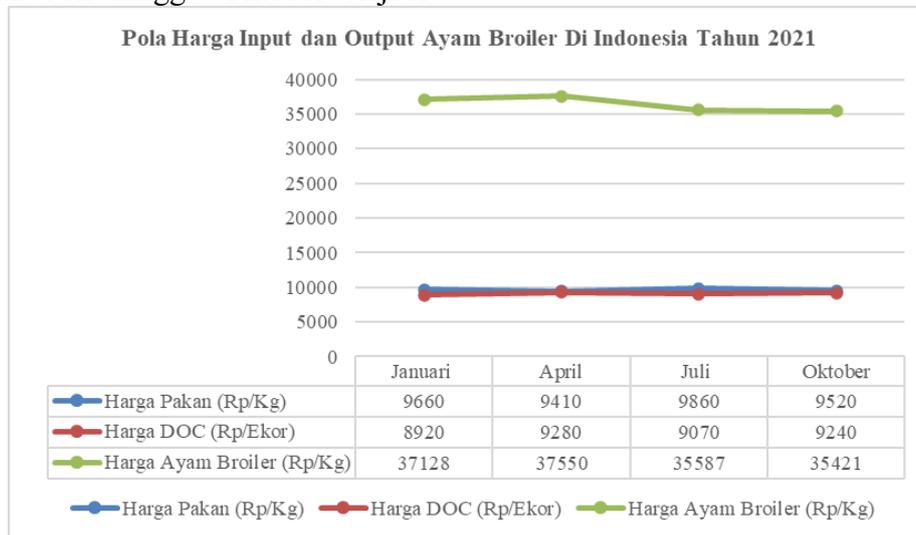
Hasil dari olahan data harga input dan output ayam broiler di Indonesia tahun 2020 ke dalam bentuk grafik, dapat diuraikan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4.** Pola harga input dan output ayam broiler di Indonesia Tahun 2020

Pola di atas menunjukkan bahwa antara harga ayam, harga pakan dan harga DOC pada bulan Januari hingga bulan April serentak mengalami penurunan harga. Sedangkan pada bulan April hingga Juli harga Ayam broiler melambung tinggi hingga Rp 46.000/ekor akan tetapi harga pakan dan DOC mengalami penurunan. Pada bulan Juli hingga Oktober terjadi

penurunan yang amat signifikan pada harga ayam broiler hingga Rp 33.000/ekor disaat harga DOC mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil olahan data harga input dan output ayam broiler di Indonesia tahun 2021 ke dalam bentuk grafik, dapat diuraikan pada gambar di bawah ini.



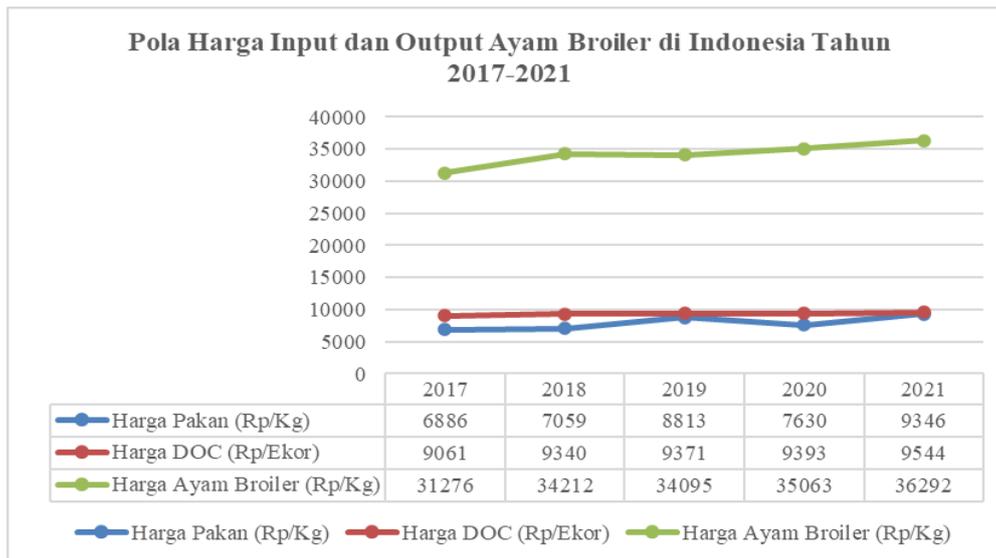
**Gambar 5.** Pola harga input dan output ayam broiler di Indonesia tahun 2021

Berdasarkan grafik didapatkan pola yang cukup bergelombang pada harga pakan dan DOC karena mengalami kenaikan dan penurunan harga. berbeda dengan harga input, harga ayam broiler sebagai output cenderung mengalami penurunan dimulai pada bulan Januari hingga Oktober.

Apabila diamati satu per satu, harga ayam broiler pada bulan April sedikit mengalami kenaikan sejalan dengan harga DOC yang juga mengalami kenaikan. Kemudian pada bulan Mei hingga Juli harga ayam terus mengalami

penurunan berlawanan dengan harga pakan yang justru mengalami kenaikan. Kemudian pada bulan Juli hingga Oktober harga ayam broiler kembali mengalami penurunan sejalan dengan harga pakan akan tetapi harga DOC mengalami sedikit kenaikan.

Jika dilihat secara keseluruhan harga input dan output ayam broiler di Indonesia selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Harga pada tahun 2021 merupakan harga tertinggi untuk pakan, DOC, dan ayam broiler per ekor.



Gambar 6. Pola harga input dan output ayam broiler di Indonesia tahun 2017 – 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa harga DOC per ekor di Indonesia selama 2017-2021 berfluktuasi. Harga pada tahun 2017 hingga 2018 merupakan harga terendah dan cenderung stabil dengan kisaran harga kurang lebih Rp 7000/ekor DOC ayam broiler. Sedangkan dari tahun 2018 hingga 2019 terjadi kenaikan harga ayam broiler yang cukup signifikan dibandingkan pada tahun 2017. Namun, pada tahun 2019 akhir hingga 2020 harga DOC/ekor kembali turun namun tidak semurah harga pada tahun 2017. Pada tahun 2020 hingga 2021 harga DOC/ekor kembali naik dan merupakan harga termahal untuk DOC/ekor dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Selanjut, didapatkan hasil *trend projection* harga ayam broiler dan harga input lima tahun ke depan. Berdasarkan pengujian, didapatkan bahwa trend kuadratik merupakan metode terbaik untuk melakukan prediksi. Peramalan yang dilakukan pada data harga pakan, harga DOC, dan harga ayam broiler lima tahun mendatang (2022-2026). Pada hasil uji regresi data panel didapatkan bahwa model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model*, maka intersep bervariasi untuk tiap provinsi di Indonesia dengan nilai slope

yang tetap dengan satu provinsi sebagai intersep konstan. Sehingga perhitungan prediksi akan dilakukan untuk tiap provinsi di Indonesia dimulai dari Sumatera Utara hingga Papua Barat. Berikut penjabaran hasil analisis peramalan dengan metode kuadratik:

Tabel 1. Harga input dan harga output ayam broiler di Pulau Sumatera dari tahun 2022–2026

Provinsi	Variabel	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
Sumatera Utara	Harga Pakan	9133	9280	9501	9795	10163
	Harga DOC	12400	13201	14401	16000	17999
	Harga Ayam Broiler	335555	34397	35660	37343	39445
Sumatera Barat	Harga Pakan	9052	9497	10164	11054	12165
	Harga DOC	9170	9716	10261	10806	11351
	Harga Ayam Broiler	33194	34856	37347	40668	44817
Riau	Harga Pakan	10.610	11.470	12.759	14.478	16.625
	Harga DOC	8.420	9.030	9.945	11.165	12.690
	Harga Ayam Broiler	43.021	51.260	63.613	80.075	100.642
Jambi	Harga Pakan	9.550	9.710	9.950	10.270	10.670
	Harga DOC	8.257	8.211	8.143	8.052	7.939
	Harga Ayam Broiler	36.384	37.817	39.966	42.830	46.408
Sumatera Selatan	Harga Pakan	9.669	9.788	9.967	10.206	10.504
	Harga DOC	8.136	8.243	8.404	8.618	8.886
	Harga Ayam Broiler	34.705	35.758	37.338	39.443	42.073
Bengkulu	Harga Pakan	9.228	9.165	9.070	8.945	8.789
	Harga DOC	8.032	8.248	8.572	9.004	9.543
	Harga Ayam Broiler	33.540	33.710	33.965	34.306	34.732
Lampung	Harga Pakan	9.558	9.295	8.900	8.375	7.718
	Harga DOC	8.482	8.781	9.230	9.828	10.575
	Harga Ayam Broiler	34.065	33.346	32.269	30.833	29.040
Kep. Bangka Belitung	Harga Pakan	8.845	8.976	9.172	9.434	9.762
	Harga DOC	8.482	8.781	9.229	9.827	10.575
Kep. Riau	Harga Ayam Broiler	33.039	32.149	30.815	29.037	26.816
	Harga Pakan	11.747	12.240	12.981	13.968	15.202
	Harga DOC	8.282	8.611	9.104	9.762	10.584
	Harga Ayam Broiler	35.895	36.439	37.252	38.337	39.693

Harga ayam broiler beberapa tahun ke depan (2023–2026) diprediksi naik di setiap propinsi di Sumatera. Provinsi Riau akan mengalami harga broiler paling tinggi ke depannya di pulau Sumatera yaitu Rp 100.642 tahun 2026. Namun provinsi Bangka Belitung dan Lampung mengalami penurunan di tahun 2026 yaitu Rp 26.816 dan Rp 29.040 sedangkan provinsi lain

bergerak di harga Rp 34.732 hingga Rp 46.408. Namun bila dilihat dari prediksi harga input yaitu harga pakan dan DOC tidak sama dengan kenaikan harga broiler. Harga pakan akan dialami propinsi Kepulauan Riau Rp. 15.202/Kg dan Riau Rp 16.625/Kg di tahun 2026. Harga DOC tertinggi akan dialami Sumatera Utara Rp 17.999/ekor.

Tabel 2. Harga input dan harga output ayam broiler di Pulau Jawa tahun 2022–2026

Provinsi	Variabel	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
Jakarta	Harga Pakan	9.841	10.148	10.610	11.225	11.995
	Harga DOC	10.207	10.622	11.245	12.075	13.112
	Harga Ayam Broiler	37.250	37.302	37.379	37.483	37.612
Jawa Barat	Harga Pakan	8.952	9.497	10.313	11.402	12.762
	Harga DOC	11.679	11.538	11.327	11.046	10.695
	Harga Ayam Broiler	34.143	33.443	32.394	30.996	29.250
Jawa Tengah	Harga Pakan	8.329	8.068	7.676	7.155	6.503
	Harga DOC	10.510	11.145	12.097	13.365	14.950
	Harga Ayam Broiler	35.168	35.328	35.568	35.888	36.288
Yogyakarta	Harga Pakan	8.693	9.079	9.659	10.432	11.397
	Harga DOC	6.741	6.058	5.035	3.671	1.968
	Harga Ayam Broiler	34.037	35.224	37.004	39.377	42.342
Jawa Timur	Harga Pakan	7.993	8.018	8.056	8.107	8.171
	Harga DOC	7.106	7.133	7.173	7.227	7.294
	Harga Ayam Broiler	34.105	34.990	36.316	38.083	40.292
Banten	Harga Pakan	9.601	9.864	10.259	10.785	11.443
	Harga DOC	6.528	6.156	5.599	4.857	3.930
	Harga Ayam Broiler	32.799	33.736	35.142	37.015	39.356

Harga tertinggi ayam broiler di pulau Jawa beberapa tahun ke depan yaitu Yogyakarta Rp. 42.342. Namun Jawa Barat mengalami penurunan Rp 29.250/Kg. Provinsi lain di pulau Jawa bergerak di harga Rp 36.288 hingga Rp. 40.292/Kg. Menariknya di tahun 2026 harga pakan tertinggi akan dialami Jawa Barat Rp. 12.762/Kg. Harga DOC tertinggi akan dialami Jawa Tengah Rp 14.950 dan DOC terendah akan dialami provinsi Banten Rp 7.930.

Biasanya, turunnya harga DOC di Indonesia diakibatkan karena terjadinya *oversupply* dari DOC. Hal ini terjadi karena konsumsi dari daging ayam di Indonesia masih relatif rendah yaitu sebanyak 12 kilogram per kapita per tahun. Sehingga, terjadi peningkatan permintaan DOC dengan tujuan untuk menyediakan ayam broiler yang cukup dan dapat meningkatkan konsumsi masyarakat. Akan tetapi keputusan tersebut dapat mengakibatkan kenaikan dari harga DOC yang memicu terjadinya peningkatan penawaran dari DOC. Sejalan dengan

Solihin (2009) yang menyatakan bahwa harga DOC cenderung sering terjadi kenaikan karena jumlah DOC yang tidak terkontrol serta masih minimnya regulasi yang mengatur keseimbangan antara penawaran dan permintaan DOC. Ketidakseimbangan dari permintaan dan penawaran DOC yang tersedia dapat mempengaruhi tingkat harga DOC nantinya.

Tabel 3. Harga input dan harga output ayam broiler di bagian timur tahun 2022—2026

Provinsi	Variabel	Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
Bali	Harga Pakan	8.984	8.734	8.359	7.860	7.236
	Harga DOC	7.993	8.202	8.515	8.932	9.454
	Harga Ayam Broiler	32.444	32.046	31.450	30.657	29.665
NTB	Harga Pakan	9.542	10.486	11.902	13.790	16.148
	Harga DOC	7.879	8.101	8.433	8.877	9.431
	Harga Ayam Broiler	37.764	38.352	39.234	40.410	41.880
NTT	Harga Pakan	10.383	11.469	13.099	15.271	17.985
	Harga DOC	7.923	8.966	10.531	12.616	15.221
	Harga Ayam Broiler	43.184	46.851	52.349	59.676	68.831
Sulawesi Utara	Harga Pakan	8.981	9.079	9.659	10.432	11.397
	Harga DOC	14.447	6.058	5.035	3.671	1.968
	Harga Ayam Broiler	40.667	35.224	37.004	39.377	42.342
Sulawesi Tengah	Harga Pakan	7.993	8.018	8.056	8.107	8.171
	Harga DOC	7.106	7.133	7.173	7.227	7.294
	Harga Ayam Broiler	34.105	34.990	36.316	38.083	40.292
Sulawesi Selatan	Harga Pakan	9.601	9.864	10.259	10.785	11.443
	Harga DOC	6.528	6.156	5.599	4.857	3.930
	Harga Ayam Broiler	32.799	33.736	35.142	3.7015	39.356
Sulawesi Tenggara	Harga Pakan	9.973	10.119	10.339	10.632	10.998
	Harga DOC	10.120	11.562	13.723	16.603	20.201
	Harga Ayam Broiler	27.133	27.285	28.262	29.164	30.292
Gorontalo	Harga Pakan	6.885	6.257	5.315	4.060	2.492
	Harga DOC	13.909	14.357	15.028	15.924	17.042
	Harga Ayam Broiler	33.675	34.050	34.612	35.361	36.296
Sulawesi Barat	Harga Pakan	8.673	8.819	9.038	9.331	9.697
	Harga DOC	10.594	10.683	10.817	10.995	11.219
	Harga Ayam Broiler	34.508	35.923	38.046	40.876	44.411
Maluku	Harga Pakan	6.885	6.257	5.315	4.060	2.492
	Harga DOC	13.909	14.357	15.028	15.924	17.042
	Harga Ayam Broiler	33.675	34.050	34.612	35.361	36.296
Maluku Utara	Harga Pakan	10.980	11.263	11.686	12.251	12.957
	Harga DOC	12.719	13.158	13.817	14.695	15.793
	Harga Ayam Broiler	44.089	45.692	48.097	51.302	55.306
Papua Barat	Harga Pakan	12.333	12.599	12.999	13.533	14.200
	Harga DOC	15.325	16.075	17.201	18.701	20.577
	Harga Ayam Broiler	48.801	51.770	56.221	62.154	69.566
Papua	Harga Pakan	13491	14.592	16.244	18.447	21.198
	Harga DOC	13357	13.407	13.481	13.581	13.705
	Harga Ayam Broiler	44966	46.097	47.794	50.055	52.881

Harga broiler di wilayah timur Indonesia, berkisar dari Rp. 21.289/kg hingga Rp. 69.566. harga pakan tahun

2026 akan berkisar dari harga Rp. 2492/kg hingga Rp. 21.198.

## KESIMPULAN

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hampir setiap tahun dari tahun 2017 hingga 2021 harga ayam broiler selalu mengalami kenaikan. Sejalan dengan harga input yaitu DOC dan pakan yang dijabarkan sebelumnya bahwa terjadinya kenaikan pada kedua harga input tersebut berakibat pada kenaikan harga ayam broiler. Sehingga, dapat diketahui berdasarkan pola yang dihasilkan bahwa pengaruh harga input terhadap harga output segaris lurus yang mana apabila terjadi kenaikan pada harga input maka akan menaikkan harga jual produk ayam broiler begitu pula sebaliknya.

Harga ayam broiler dan inputnya yaitu pakan dan DOC di setiap propinsi di Indonesia berdasarkan hasil *trend projection* diramalkan untuk lima tahun ke depan 2026 akan terjadi peningkatan dan penurunan harga yang bervariasi. Namun kenaikan dan penurunan ayam broiler disebabkan adanya kenaikan input namun tidak bersamaan. Terkadang kenaikan harga broiler di suatu propinsi disebabkan oleh kenaikan pakan namun DOC nya tidak mengalami kenaikan bahkan penurunan dan sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan (2016). Manajemen Operasi Produksi: Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Populasi Unggas 2015-2019. Sumber Dinas Pertanian Bidang Peternakan, Indonesia.
- Basuki, A. T., 2014, Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews 7, Katalog Dalam Angka (KTD), Yogyakarta.
- Gujarati, damodar. 2006. Dasar-dasar Ekonometrika. Jilid 1. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Hsiao C, 2003, Analysis Of Panel Data, Ed.2, Cambridge University Press, Southern, California
- Hartono, A. H. S. 1997. Beternak Ayam Kampung Pedaging. CV. Gunung Mas, Pekalongan.
- Irawan, B. 2007. Fluktuasi Harga, Transmisi Harga, Dan Marjin Pemasaran Sayur Dan Buah. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Kotler, Philip (2000). Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen, Jakarta : Prenhalindo.
- Pusat Data dan Informasi. 2020. Tingkat Konsumsi Daging Unggas Di Indonesia. Data Bidang Peternakan. Indonesia.
- Saptana. Maulana, Rahayu, R. 2016. Analisis produksi dan pemasaran komoditas broiler di Jawa Barat. J Manajemen & Agribisnis. 14(2): 152-154.
- Solihin, M. (2009). Risiko Produksi dan Harga serta Pengaruhnya terhadap Pendapatan Peternakan Ayam Broiler CV AB Farm Kecamatan Bojonggenteng-Sukabumi.
- Wei, W.W.S. 2006. Time Series Analysis: Univariate and Multivariate Methods Second Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.